



Makanan berkah sebagai upaya memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di masa pandemi Covid-19

Arif Wiyat Purnanto✉, Afifah Karimatunnisa, Mia Martina Dewi, Rizka Veny Andaeni, Setiyawan Adhi Saputra, Eman

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ arifwiyat@ummgl.ac.id

doi <https://doi.org/10.31603/ce.3826>

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak bagi seluruh aspek aktivitas kehidupan masyarakat, termasuk banyak warga masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Program donasi makanan ini bertujuan untuk membantu kebutuhan pangan masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Perlu adanya sikap saling berbagi dalam mengurangi beban dari adanya dampak pandemi yang sedang terjadi saat ini. Oleh karena itu adanya program ini menjadi salah satu solusi untuk saling membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan dan dapat mengurangi beban dari adanya pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di 4 lokasi di Kota dan Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Wonosobo. Pelaksanaan pembagian donasi makanan ini disambut dengan antusias oleh warga. Sehingga masyarakat yang kurang mampu dapat memenuhi kebutuhan pangan selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19; Donasi makanan; Saling bantu

Blessing food as an effort to meet people's food needs during the Covid-19 pandemic

Abstract

The Covid-19 pandemic has affected all aspects of people's life activities, including many people who have lost their jobs. This food donation program aims to help the community's food needs in the midst of the Covid-19 pandemic. There needs to be an attitude of sharing in reducing the burden of the impact of the current pandemic. Therefore, this program is one solution to help the community meet their food needs and can reduce the burden of the Covid-19 pandemic. This activity was carried out in 4 locations in the Magelang City, Magelang Regency, Temanggung Regency, and Wonosobo Regency. The distribution of food donations was enthusiastically welcomed by the residents. So that the poor can meet their food needs during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19; Food donations; Altruism

1. Pendahuluan

Kesadaran kita untuk saling berbagi merupakan sikap peduli yang diajarkan oleh setiap agama. Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai naluri untuk selalu bersikap peduli terhadap keterbatasan dan kekurangan yang dirasakan oleh sesama manusia. Salah satu sikap peduli terhadap sesama yaitu dengan cara berbagi. Berbagi merupakan suatu

kewajiban bagi setiap manusia, berbagi merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan rasa peduli terhadap sesama.

Salah satu sikap peduli terhadap sesama yaitu dengan cara saling berbagi makanan untuk saudara yang kurang mampu. Saling berbagi makanan kepada sesama yang kurang mampu adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang muslim. Saling berbagi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, diantaranya menumbuhkan rasa empati sosial terhadap sesama manusia, mempererat tali persaudaraan, menumbuhkan sikap adil, dan meningkatkan cara berpikir yang positif serta menghilangkan sifat kikir, dan mengurangi kemiskinan.

Pada saat ini kasus kemiskinan di Indonesia terus meningkat, hal ini dikarenakan Indonesia terdampak Covid-19. Orang yang terkena Covid-19 di Indonesia dari hari ke hari semakin terus meningkat. *Update* orang yang terkena Covid-19 pada tanggal 10 Mei 2020 mencapai 14.032 positif, 2.698 sembuh, dan 973 meninggal dunia.

Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia berdampak bagi seluruh aktivitas kehidupan masyarakat. Salah satunya lumpuhnya aktivitas ekonomi masyarakat, banyak pekerja yang harus kehilangan pekerjaannya, banyak petani yang terjadi kerugian karena dampak dari adanya pandemi sehingga banyak orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Berdasarkan hal tersebut harus adanya sikap saling berbagi dalam mengurangi beban dari adanya dampak pandemi yang sedang terjadi oleh karena itu adanya program makanan berkah sebagai upaya membantu kebutuhan pangan masyarakat di tengah pandemi Covid-19, dengan adanya pembagian makanan gratis bagi masyarakat yang kurang mampu dapat mengurangi beban dari adanya pandemi Covid-19.

2. Metode

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di empat wilayah, yaitu 1) Dusun Klodran, Desa Deyangan, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, 2) Desa Karet Bulurejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, 3) Dusun Reban, Desa Malangsari, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, dan 4) Desa Randusari, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo. Program PPMT untuk mewujudkan makanan berkah sebagai upaya membantu kebutuhan pangan masyarakat di tengah pandemi Covid-19 dengan metode penyelesaian berupa:

2.1. Pemetaan Warga yang akan mendapat Bantuan Makanan Berkah

Tahap ini mencakup pemetaan warga masyarakat dalam empat lokasi yang akan mendapat bantuan makanan selama 30 hari. Sehingga diharapkan warga masyarakat yang tidak mampu dapat mengatasi permasalahan kebutuhan makanan dalam 30 hari saat pandemi Covid-19. Tahap ini bertujuan sebagai gambaran awal rencana makanan berkah sebagai upaya membantu kebutuhan pangan masyarakat di tengah pandemi Covid-19 serta meningkatkan rasa kepedulian antar sesama.

2.2. Pembagian Makanan pada Warga

Tahap ini mencakup pembagian donasi makanan selama 30 hari pada warga masyarakat. Pembagian donasi makanan dilakukan oleh 5 mahasiswa secara bergantian. Setiap 1 mahasiswa melaksanakan pembagian donasi makanan selama 6 hari dan pembagian makanan diberikan kepada 3-5 orang warga masyarakat. Tahap ini

bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pangan di tengah pandemi Covid-19.

3. Hasil dan Pembahasan

Program PPMT yang berlangsung pada 18 Mei sampai 21 Juni 2020 dengan program pembagian makanan yang dilatar belakangi oleh adanya pandemi Covid-19 sangat meringankan masyarakat sekitar. Program PPMT ini dilaksanakan di empat tempat yang berbeda yang diberikan selama 6 hari berturut-turut untuk konsumsi pagi, siang, dan malam. Fokus donasi pada masyarakat menengah ke bawah yang terdampak Covid-19.

Tempat pertama berada di Dusun Klodran, Desa Deyangan, Kecamatan Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah. Pembagian di Dusun Klodran ini dilaksanakan oleh Afifah Karimatunnissa selama enam hari berturut turut yang dimulai tanggal 18 Mei sampai dengan 23 Mei 2020 ([Gambar 1a](#)). Pada pembagian makanan ini terdapat sekitar 30 warga yang terbantu dengan adanya pembagian makanan ini. Mereka yang mendapatkan makanan merupakan masyarakat menengah ke bawah yang mengalami dampak adanya pandemi Covid-19.

Tempat kedua yaitu berada di Dusun Reban, Desa Malangsari, Kabupaten Temanggung. Pada pembagian di Dusun Reban ini dilaksanakan oleh Mia Martina Dewi selama enam hari berturut- turut yang dimulai dari 28 Mei sampai dengan 3 Juni 2020 ([Gambar 1b](#)). Pada pembagian makanan ini terdapat sekitar 30 warga yang terbantu dengan adanya pembagian makanan ini. Mereka yang mendapatkan makanan merupakan masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai petani di mana mereka sangat terkena dampak adanya pandemi Covid-19.



Gambar 1. Kegiatan pembagian donasi makanan di (a) Dusun Klodran, Deyangan, dan (b) Desa Malangsari, Kecamatan Bulu

Tempat ketiga yaitu berada di Dusun Karet, Kecamatan Mertoyudan. Pada pembagian di Dusun Karet ini dilaksanakan oleh 2 mahasiswa secara bergantian selama 12 hari yakni Rizka Veny Andraeni dan Eman yang dimulai dari 6 Juni sampai dengan 15 Juni 2020 ([Gambar 2](#)). Pada pembagian ini terdapat kurang lebih 30 warga yang terbantu dengan adanya donasi makan ini. Mereka yang mendapat donasi makanan merupakan masyarakat yang kurang mampu dengan mata pencaharian sebagai buruh. Mereka yang bekerja sebagai buruh sangat terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 dikarenakan mereka harus dirumahkan dan tidak dapat bekerja.



Gambar 2. Kegiatan pembagian donasi makan di Karet Bulurejo, Mertoyudan

Tempat keempat yaitu berada di Desa Randu Sari Kepil, Kabupaten Wonosobo. Pada pembagian di Dusun Kepil ini dilaksanakan oleh Setyawan Adhi Saputra selama 6 hari yang dimulai tanggal 16 Juni sampai dengan 21 Juni 2020 (Gambar 3). Terdapat kurang lebih 30 warga yang terbantu kebutuhan makanannya selama 6 hari. Mereka yang mendapat donasi makanan merupakan mereka yang terdampak adanya pandemi Covid-19.



Gambar 3. Kegiatan pembagian donasi makan di Desa Randusari, Kepil, Wonosobo

4. Kesimpulan

Program PPMT dengan tema makanan berkah sebagai upaya membantu kebutuhan pangan masyarakat di tengah pandemi Covid-19 dilaksanakan pada empat tempat yang berbeda, yaitu Dusun Klodaran, Dusun Randu, Dusun Karet, dan Dusun Kepil. Pembagian donasi makanan ini diberikan selama 30 hari yang dijadwalkan kepada masing-masing mahasiswa selama enam hari berturut-turut. Pembagian donasi makan ini diberikan kepada kurang lebih 200 orang yang tersebar dalam empat tempat yang berbeda. Mereka yang mendapat merupakan mereka yang terdampak langsung dengan adanya pandemi Covid-19. Program ini diharapkan mampu meringankan kebutuhan pangan masyarakat sekitar.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License